

SEKOLAH IBU: MENDIDIK IBU BISA MENJADI SERBA BISA

**(Studi Sekolah Ummu Muhammad Desa Wirokerten Banguntapan Bantul
DIY)**



Oleh :

MA'RIFATUL WASITOH

NIM. 1420411185

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'rifatul Wasitoh
NIM : 1420411185
Jenjang : Magister
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Ma'rifatul Wasitoh
NIM:1420411185

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifatul Wasitoh
NIM : 1420411185
Jenjang : Magister
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Ma'rifatul Wasitoh
NIM: 1420411185



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : SEKOLAH IBU: MENDIDIK IBU BISA MENJADI
SERBA BISA (Studi Sekolah Ummu Muhammad Desa
Wirokerten Banguntapan Bantul DIY)
Nama : Ma'rifatul Wasitoh
NIM : 1420411185
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 20 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 04 Desember 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : SEKOLAH IBU: MENDIDIK IBU BISA MENJADI
SERBA BISA (Studi Sekolah Ummu Muhammad Desa
Wirokerten Banguntapan Bantul DIY)

Nama : Ma'rifatul Wasitoh

NIM : 1420411185

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Usman, SS., M.Ag



Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 November 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 92,66 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Progam Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

SEKOLAH IBU: MENDIDIK IBU BISA MENJADI SERBA BISA
(Studi Sekolah Ummu Muhammad Desa Wirokerten Banguntapan Bantul
DIY)

Yang ditulis oleh:

Nama : Ma'rifatul Wasitoh
NIM : 1420411185
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017
Pembimbing,



Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

MOTTO

“SUKSES BANGSA ADALAH AKUMULASI SUKSES INDIVIDU”.¹

¹Marwah Daud Ibrahim, Ph.D.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada

Ibu dan Bapak yang mengajari betapa pentingnya pendidikan

Siswa Sekolah Ibu yang semangat belajar tanpa kata lelah

Anak-anak PPI'14 yang mengajari cara hidup yang bijaksana

Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Ma'rifatul Wasitoh. *Sekolah Ibu: mendidik ibu bisa menjadi serba bisa (Studi sekolah Ummu Muhammad Desa Wirokerten Banguntapan Bantul)*. Tesis. Yogyakarta: Kosentrasi Pemikiran Pendidikan Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017. **Kata Kunci:** Sekolah, ibu, dan pendidikan.

Kaum perempuan memiliki peran yang multi dimensional, sebagai istri sekaligus sebagai ibu, mencurahkan perhatian keluarga dan masyarakat. Seorang perempuan menjalankan peran ibu dalam setiap kegiatannya harus memiliki ilmu yang tidak cukup hanya mampu membaca dan menulis yang sekedar dapat mendidik anak-anak pada awal kehidupan. maka pendidikan dan pengajaran bagi perempuan penting sehingga kebutuhan orang terhadap seorang ibu dalam kesehariannya yang terkait dengan peran orangtua maupun rumah tangga dan masyarakat terpenuhi. Sekolah Ibu adalah lembaga pendidikan nonformal di lingkungan salaf, dirancang khusus untuk pengajaran ibu, pengembangan keterampilan perempuan sebagai seorang ibu, sehingga ibu dapat melaksanakan tugas dengan baik di tempat manusia mengawali kehidupannya yaitu di lingkungan keluarga.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui: apa konsep dasar dari pendidikan Sekolah Ibu, bagaimana peran Sekolah Ibu mendidik ibu menjadi serba bisa. Jenis penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori belajar andragogi Malcolm Knowles. Konsep andragogi Malcolm Knowles adalah membantu orang dewasa belajar yang terdapat dalam empat asumsinya yaitu konsep diri, pengalaman, kesiapan untuk belajar, dan orientasi kegiatan belajar. Dan dianalisis juga dengan menggunakan pendidikan perempuan menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi dalam salah satu teorinya dasar persamaan pendidikan yaitu persamaan dalam perspektif Gender, dan Ibu sebagai pusat pendidikan.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, Konsep dasar pendidikan SI adalah dasar pendidikan Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah yang bertujuan untuk membimbing para perempuan muslim agar menjalankan ajaran Islam dalam melaksanakan aktivitas termasuk dalam urusan rumah tangga dan pendidikan anak. *Kedua*, SI mendidik ibu menjadi serba bisa dalam tiga hal; *ibu dalam dirinya sendiri* yaitu terhadap tubuh, jiwa, rohani dan menjadi ibu terampil. *Ibu dalam keluarga* yaitu terhadap suami, dan terhadap pendidikan anak. *Ibu dalam masyarakat* yaitu menciptakan generasi, mengamalkan ilmu SI, dan menjalin silaturahmi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kh dengan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titi di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Komponen rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”.

زكاة الفطرة	Ditulis	Zakātul fiṭri
-------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A Jāhiliyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	A yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī karīm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	U Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga pembuatan tesis ini dapat terselesaikan. *Shalawat* dan *salām* semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sang tokoh revolusioner akhlak yang menjadi teladan bagi umat serta rahmat bagi seluruh alam. Dalam proses penyusunan tesis ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan., MA., M.Phil., Ph.D., dan Koordinator Program Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rof'ah, BSW., Ph.D.

Pembimbing Dr. Usman, SS, M.Ag., dan penguji munaqosyah Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A., yang telah meluangkan waktunya, memberikan sumbangan pemikiran, metodologi, dan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.

Segenap Guru Besar, Doktor, dan seluruh dosen serta staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Program Magister ini dengan baik.

Kepada pengurus Sekolah Ibu; Ummu Muhammad, Ummu Athiyah, Ummu Nabila, Ummu Unaisya dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan

satu persatu yang berperan dalam penyelesaian tesis ini, penulis ucapkan terimakasih untuk kerjasamanya.

Ayah dan Ibu, serta saudara-saudaraku yang tercinta, terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya selama ini. Dan sahabat, teman-teman mahasiswa Magister S2 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dan secara khusus untuk teman-teman Program Pascasarjana kelas PPI Non-Reguler Angkatan 2014, yang telah memberikan semangat, dan saling mendukung satu sama lainnya.

Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Tidak ada balasan yang setimpal dari penulis untuk beliau-beliau selain memohon rahmat Yang Maha Kuasa, semoga mereka selalu dalam taufiq dan hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017
Peneliti,

Ma'rifatul Wasitoh
NIM: 1420411185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PAGLIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	10
F. Sistematik Pembahasan	16
BAB II KONSEP DASAR PENDIDIKAN SEKOLAH IBU	
A. Teori Pendidikan Sekolah Ibu	17
B. Kurikulum Pendidikan Sekolah Ibu	21
C. Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Ibu	30
1. Pendekatan dan Komunikasi Pembelajaran	31

2. Media dan Sumber Pembelajaran.....	38
D. Evaluasi dalam Pendidikan Sekolah Ibu	41
E. Dasar Pendidikan Sekolah Ibu.....	43
1. al-Qur'an.....	43
2. as-Sunnah.....	46

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH IBU UMMU MUHAMMAD

A. Letak dan Keadaan Geografis	49
B. Sejarah Perkembangan	50
C. Visi, Misi dan Tujuan	54
D. Struktur Organisasi	56
E. Keadaan Guru dan Peserta didik (Ibu).....	57
F. Sarana dan Prasarana	62

BAB IV PERAN SEKOLAH IBU MENDIDIK IBU SERBA BISA

A. Ibu Dalam Diri Sendiri	64
1. Tubuh.....	65
a. Kesehatan Gigi.....	65
b. Perawatan Wajah dan Rambut	67
c. Olahraga.....	75
2. Jiwa.....	76
3. Rohani.....	80
4. Ibu Terampil	86
B. Ibu Dalam Keluarga	90
1. Terhadap Suami	
a. Mengetahui Hak Suami	92
b. Memberikan Perhatian Terhadap Suami.....	94
c. Terampil Manajemen Keluarga dan Mengelola Keuangan Rumah Tangga.....	97
d. Memasak Terdesak.....	102
2. Terhadap Pendidikan Anak	
a. Tumbuh Kembang Anak.....	107
b. Mendidik Anak Secara Islami	114
c. Bidang Jasmani Anak	118
d. Menyiapkan Rumah Sebagai Sekolah Untuk Anak	121
C. Ibu Dalam Masyarakat	
1. Menciptakan Generasi	125
2. Mengamalkan Ilmu SI	128
3. Menjalin Silaturahmi.....	131

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	137

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tebel 1 .1 Struktur Organisasi Sekolah Ibu
Tebel 1 .2 Jumlah Pengajar Sekolah Ibu
Tebel 1. 3 Jumlah Siswa Sekolah Ibu
Tebel 2. 1 Materi Pelajaran Sekolah Ibu

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Contoh materi diskusi bertukar informasi seputar polo pengasuhan anak remaja masing-masing ibu
- Gambar 1.2 Contoh tugas kelompok karya ilmiah siswa SI
- Gambar 2 .1 Contoh materi rahasi cantik alami muslimah
- Gambar 2 .2 Contoh materi rahasi cantik alami muslimah: kulit wajah
- Gambar 2 .3 Contoh materi rahasi cantik \lami muslimah: nutrisi kulit
- Gambar 2 .4 Materi rahasi cantik alami muslimah; perawatan rambut
- Gambar 2 .5 Contoh sebaaian materi rahasi cantik alami muslimah; gangguan pada rambut
- Gambar 2 .6 Hasil karya tulis kelompok peserta didik Sekolah Ibu
- Gambar 2 .7 Modul: ibu kreatif
- Gambar 2 .8 Modul: ibu terampil
- Gambar 2 .9 Tugas materi praktek: surat cinta untuk suami
- Gambar 2 .10 Modul manajemen rumah tangga
- Gambar 2 .11 Modul manajemen rumah tangga
- Gambar 2 .12 Modul manajemen keuangan
- Gambar 2 .13 Modul manajemen keuangan
- Gambar 2 .14 Dokumen tugas (pr) ibu latihan mengelola keuangan
- Gambar 2 .15 Tumbuh kembang anak
- Gambar 2 .16 Materi tumbuh kembang anak
- Gambar 2 .17 Melejitkan potensi anak
- Gambar 2 .18 Melejitkan potensi anak
- Gambar 2 .19 Dokumen materi saat dia menjadi bunga
- Gambar 2 .20 Materi membiasakan anak dalam waktu
- Gambar 2 .21 Materi jasmani anak
- Gambar 2 .22 Materi menjadikan rumah sekolah untuk anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan adalah salah satu makhluk sempurna kreasi Allah SWT yang dianugrahi beragam keistimewaan dan kekurangan. Menjadikan seorang perempuan sebagai sosok makhluk tercantik yang didesain sebagai partner laki-laki dalam mengarungi berbagai aspek kehidupan. Dengan keunikan dan keistimewaan yang dianugerahkan, perempuan memiliki peranan yang sangat besar bahkan memiliki pengaruh yang signifikan bagi kehidupan seseorang.

Dalam Islam, diciptakan perempuan bukanlah untuk menjadi lawan kaum laki-laki. Sebaliknya, perempuan adalah pelengkap laki-laki dan laki-laki adalah pelengkap perempuan. Perempuan adalah bagian dari laki-laki dan laki-laki adalah bagian dari perempuan.¹ Bagi seorang muslim perempuan adalah ibu, saudara perempuan, istri, anak perempuan dan seterusnya.² Ibu adalah penopang utama keluarga dan pendidikan generasi. Baik tidaknya keluarga dan masyarakat lebih bergantung pada sosok ibu, sehingga seorang pujangga berkata: “seorang ibu ibarat sekolah dan apabila disiapkan dengan baik, berarti menyiapkan suatu bangsa yang harum namanya”³

¹ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan wanita*, II (Jakarta : Gema Press. 1999), xiii.

² Wafa' binti Abdul Aziz As-Suwailim, *Fikih Ummahat : Himpunan Hukum Islam Khusus Ibu* (Jakarta: Ummul Qura. 2013), xvi.

³ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan wanita*, I, xi.

Peran seorang ibu yang tanpa disadari sangat penting, yang mencetak ibu maupun bapak kecil menjadi besar nantinya, tentu harus memiliki ilmu sebagai bekal untuk menjalankan setiap kegiatannya. Didalam Islam kewajiban menuntut ilmu berlaku bagi setiap orang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Pintu gerbang ilmu pendidikan terbuka bagi perempuan muslimah dan dia boleh memasuki pintu manapun yang dia pilih, selama tidak bertentangan dengan hakikat perempuan, akan tetapi dapat mengembangkan pikirannya dan meningkatkan pertumbuhan dan kematangan emosionalnya.

Diketahui bahwa sejarah penuh dengan berbagai teladan wanita yang layak untuk dicatat, yang mencari ilmu pengetahuan dan amat cakap dibidangnya.⁴ Seperti ibu mereka orang-orang yang beriman yaitu Aisyah ra, yang merupakan sumber utama hadits dan ilmu sunnah dan merupakan faqih pertama dalam Islam saat masih belia, belum genap 19 tahun,⁵ atau Karimah binti Ahmad al-Marwaiyan adalah seorang perempuan periwayat sahih Bukhari. Buku riwayat dijadikan salah satu buku pegangan yang dipercaya dan sering disebut-sebut oleh Hafizh Ibnu Hajar al-‘Asqalānī dalam kitab *Fathul Bārī*.⁶

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses, pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja. Akan tetapi proses pendidikan harus berlangsung secara

⁴ Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Pribadi Muslimah Ideal* (Libanon: Daarul Basyaairi Islamiyyati. 1994), 120 .

⁵ Al-Hasyimi, *Pribadi Muslimah Ideal*, 121.

⁶ Abu Syuqqah, *Kebebasan wanita, I*, XVI.

berkelanjutan, dari sinilah kemudian muncul istilah pendidikan seumur hidup (*long life education*) atau pendidikan terus menerus (*continuing education*).⁷

Pendidikan menduduki posisi terpenting dalam kehidupan manusia, sehingga pendidikan hampir terjadi dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Pada masa sekarang apabila berbicara tentang pendidikan maka akan langsung tertuju pada lembaga sekolah. Di dalam sejarah Islam tercatat bahwa pusat pendidikan pertama kali muncul adalah rumah Arqom ibn Abi Arqom, yakni ketika Nabi Muhammad SAW masih berada di Mekah.⁸ Selanjutnya pada masa Bani Umayyah, lembaga-lembaga pendidikan Islam menjadi lebih variatif dengan lahirnya *Kuttab*.⁹

Lembaga pendidikan merupakan wadah pembentukan karakter siswa sekaligus yang bertanggung jawab mendidik dan mengembangkan potensi siswa. Potensi-potensi yang ada di dalam diri siswa dikembangkan sedemikian rupa sehingga terbentuk siswa yang cerdas dan berkarakter. Sekolah merupakan salah satu dari tripusat pendidikan yang dituntut untuk menjadikan output yang unggul, dimana terdapat sejumlah orang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang dikenal sebagai tujuan instruksional.¹⁰

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2010), 301.

⁸ *Ilmu dan Aplikasi pendidikan* (Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI; PT Imperial Bakti Utama), 316.

⁹ Kuttab adalah suatu lembaga yang berfungsi sebagai pusat pendidikan bagi anak-anak kecil, serta dijadikannya rumah-rumah para pembesar sebagai tempat belajar.

¹⁰ Misbah Ulmunir, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2010), 93.

Lembaga pendidikan di Indonesia dalam Undang-undang dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu; sekolah dan luar sekolah. Selanjutnya, pembagian ini lebih rincinya menjadi tiga yaitu: bentuk informal, formal dan nonformal. Ketiga bentuk klasifikasi lembaga pendidikan di atas dalam pergumulannya di masyarakat memiliki peran yang berbeda-beda.¹¹

Sekolah Ibu adalah pendidikan yang berada di rumah Ummu Muhammad, sebuah bentuk lembaga pendidikan berbasis nonformal yang mempunyai sebutan SI. Sesuai dengan namanya Sekolah Ibu merupakan sekolah yang mengajarkan perempuan khususnya para ibu maupun calon ibu menjadi sosok yang cerdas cekatan dan teladan yaitu yang menghiiasi diri dengan keilmuan. Menjadi seorang ibu adalah kewajiban yang pasti akan diemban oleh seorang perempuan, hampir semua perempuan akan mengalami. Tugas pokok seorang ibu adalah fokus dalam rumah tangga terutama untuk mendidik anak-anaknya, maka bagaimana mungkin seorang ibu dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik kalau tidak berbekal ilmu pengetahuan.¹²

Masyarakat memandang perempuan dengan peran rumah tangga untuk mengasuh dan merawat anak perlu memperoleh pendidikan, tidak

¹¹ Lembaga pendidikan yang *pertama*, yaitu informal atau keluarga, ranah garapannya adalah lebih banyak diarahkan dalam pembentukan karakter atau keyakinan dan norma. Lembaga pendidikan yang *kedua*, yaitu formal atau sekolah, peran besarnya lebih banyak diarahkan pada pengembangan penalaran murid. Lembaga pendidikan yang *ketiga*, yaitu nonformal atau masyarakat, perannya lebih banyak pada pembentukan karakter sosial. Ketiga pembagian di atas melalui kegiatan bimbingan dan latihan yang dilaksanakan sepanjang hayat dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.

¹² *Buku Tafsir Tematik* (Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009), 149.

cukup hanya mampu membaca dan menulis yang sekedar dapat mendidik anak-anak pada awal kehidupannya. Pendidikan dan pengajaran bagi perempuan penting, sehingga kebutuhan orang terhadap seorang ibu dalam kesehariannya yang terkait peran sebagai orangtua maupu rumah tangga dan masyarakat terpenuhi.

Berbekal pendidikan umum (sekolah) atau pendidikan tinggi dengan memiliki wawasan yang luas bagi seorang ibu merupakan salah satu faktor pendukung untuk menjalankan perannya sebagai ibu. Ketika dihadapkan pada kenyataan, pendidikan umum (sekolah) atau pendidikan tinggi yang diperoleh, ibu dalam mempersiapkan ilmu untuk bekerja lebih banyak dari pada ilmu menjadi orangtua. Akibatnya betapa banyak ibu kurang mengetahui ilmu sebagai ibu dan tidak mempersiapkan sebagai pendidik di rumah, padahal 24 jam lamanya perempuan bergelar sebagai “ibu” hampir tidak ada akhirnya. Dengan demikian, dapat dikatakan ibu dengan pendidikan umum (sekolah) dan pendidikan tinggi keduanya akan sama ketika ada niat sungguh-sungguh untuk menggunakan ilmunya dalam menjalankan tugas sebagai seorang ibu terutama mendidik anak.

Berdirinya Sekolah Ibu sebagai lembaga nonformal yang berperan mendidik ibu bisa (perempuan yang sudah memperoleh gelar ibu) menjadi serba bisa untuk mengetahui ilmu sebagai seorang perempuan baik sebagai istri sekaligus sebagai ibu. Perempuan menjadi istri kaum lelaki dan menjadi

ibu anak-anak, sehingga di pundaknya di letakan tanggung jawab, di bahunya ada amanat pendidikan.¹³

Rutinitas yang terjadi setiap hari di rumah, kegiatan yang melingkupi kehidupan sebagai orangtua dengan jadwal yang sangat padat, berbagai permasalahan rumah tangga, maupun dilema pengaturannya.¹⁴ Ibu sebagai orang tua yang bekerja maupun yang tidak bekerja hampir mengalami hal yang sama. Dengan demikian Sekolah Ibu mengajarkan ibu terampil menjalani perannya dalam mengatur waktu, mengasah potensi diri, desain rumah, perancang keuangan dan agen bagi pihak keluarga.

Perempuan sebagai ibu juga mempunyai kedudukan yang amat besar dalam masyarakat dan memainkan peranan yang penting di dalamnya sebagai agen bagi pihak keluarga yaitu dengan kedua tangannya memunculkan generasi yang dipersiapkan dengan matang. Sekolah Ibu dalam pelaksanaan kegiatan setiap akhir pekan yaitu sabtu, ahad (minggu) dengan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan sebagai seorang perempuan sekaligus sebagai istri dan ibu.

Tenaga pengajar dalam materi pelajaran Sekolah Ibu sesuai dengan latar belakangbidang keahlian pengajar. Metode pembelajaran yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa (para ibu) untuk terampil berkembang menjadi ibu yangberilmu kaya materi dan kaya hati sebagai modal menjadi seorang ibu, sebabperan perempuan

¹³ Ummu Ibrahim Ilham Muhammad Ibrahim, *Bagaimana menjadi istri yang Shalih dan Ibu yang sukses?* (Jakarta : Darul Falah, 2009), 75.

¹⁴ Stacy M De Broff, *Ensiklopedi Ibu: Kiat-kiat Praktis Dari Ibu Untuk Ibu* (Bandung : Kaifa, 2004), 1 .

sebagai sosok ibu memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mendidik generasi penerus, menanamkan keutamaan, meneguhkan dengan nilai-nilai, menghiasi kehidupan dengan cinta, kasih sayang, keindahan, mengisi rumah dengan ketenangan, ketentraman, kedamaian menjadikan ibu sebagai sosok pendidik yang baik dirumah.

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengkaji tentang peran Sekolah Ibu dalam mendidik ibu, baik menyangkut kepribadian, peran di tengah keluarga dan masyarakat dalam materi sesuai dengan konsep dasar Sekolah Ibu dan menjadikan talenta peserta didiknya dalam pendidikan mendapat keahlian serta kepemilikan keterampilan sebagai sosok seorang ibu menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kami dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa konsep dasar dari pendidikan Sekolah Ibu?
2. Bagaimana peran Sekolah Ibu mendidik ibu menjadi serba bisa?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mencari jawaban atas persoalan-persoalan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Berusaha menganalisis konsep dasar dari pendidikan Sekolah Ibu
2. Mengetahui peran Sekolah Ibu dalam mendidik ibu untuk menjadi serba bisa.

Sedangkan Kegunaan Penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritik atau akademis hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini sebagai sumbangan yang dapat memberikan gambaran model lembaga pendidikan nonformal yang ingin melakukan pengembangan kurikulum pendidikan yang terkait dengan sekolah untuk seorang ibu.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian, literatur tentang Ibu sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Akan tetapi suatu karya peneliti yang berkaitan dengan *Sekolah Ibu: Mendidik Ibu Bisa Menjadi Serba Bisa Studi Sekolah Ummu Muhammad Desa Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta*, penulis belum menemukan tema ini. Untuk memudahkan penulis, penelitian telah mendapatkan hasil penelitian yang berkaitan dengan tema ibu. Di bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang terdiri dari tesis dan jurnal, yaitu :

Tesis yang ditulis oleh Wafa' binti Abdul Aziz As-Suwailim Program Studi Magister Syariah, Al-Imam University, Riyad dengan judul *Hukum-hukum Fiqih yang Berkenaan dengan Ibu* yang menjelaskan tentang hukum-hukum fiqih yang terkait dengan makhluk mulia bernama ibu, dalam pemahaman menjadikan ibu benar-benar berada dalam posisinya, yaitu sosok terhormat dimata syariat.

Tesis yang ditulis oleh Akmaliah Yoesoef Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, UIN Sunnan Kalijaga Yogyakarta dalam judul *Pendidikan Islam Sebagai Wahana Aktualisasi Potensi Perempuan (suatu kajian psikologi)* yang menjelaskan terdapat beberapa problem atau hambatan dan faktor-faktor pendukung bagi aktualisasi potensi perempuan, tesis ini mengungkapkan bahwa pendidikan Islam dapat menjadi wahana aktualisasi potensi perempuan dengan memecahkan faktor-faktor penghambat dan memanfaatkan faktor-faktor pendukung. Dengan bekal pendidikan Islam yang diperoleh, perempuan mampu mengaktualisasikan potensinya dengan optimal. Pendidikan Islam memberikan kesempatan yang sama baik pada laki-laki maupun perempuan.

Dalam Saly ulfah Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *Penyelenggaraan Program Parenting Berbasis E-learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Mendidik Anak (Studi deskriptif pada anggota komunitas institut Ibu profesional Bandung)*. Menjelaskan tentang pembelajaran parenting dengan basis *e-learning* yang berkenaan dengan pemahaman serta pola pikir dan dampaknya pada perilaku mendidik anak serta sikap orangtua mengatasi urusan keluarga dan rumah tangga melalui Sekolah Ibu dengan model pembelajaran jarak jauh.

Muhammad Ali al-Hasyimi, dalam bukunya *Jati Diri Wanita Muslimah* menjelaskan, secara khusus membahas sosok kepribadian wanita menurut al-Qur'an dan as-Sunnah. Di dalamnya menguraikan bagaimana

sosok kepribadian wanita menurut al-Qur'an dan as-Sunah yang mencakup hubungan muslimah dengan *Robnya*, dengan diri sendiri, putra-putrinya, kaum kerabatnya, tetangganya, saudara dan temantemannya dan dengan masyarakatnya. Dengan membahas tanggung jawab wanita muslimah terhadap anggota keluarganya. Perasaan untuk bertanggung jawab akan mendorong untuk meluruskan yang bengkok pada diri anggota keluarga, membetulkan yang salah pada diri mereka tidak hanya diam membisu saat melihat, akan tetap menyampaikan di tengah keluarga.

E. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja atau teknik yang digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar dapat memahami objek yang dikaji. Dengan demikian, metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam mengumpulkan data, menganalisis dan penarikan kesimpulan objek kajian dalam penelitian.¹⁵

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dilakukan padasekolah Ibu Ummi Muhammad. Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan penyusunan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

¹⁵ Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 32.

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, subjek penelitian berjumlah 6 terdiri dari:

- 1) Pendiri Sekolah Ibu yaitu Ummu Muhammad yang mengetahui bagaimana perjalanan Sekolah Ibu dari berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan.
- 2) Pengajar yaitu Ummu Athiyah, Ummi Said.
- 3) Terdidiknya siswa yaitu Ummu Ubadillah, Ummu Nabila, Ummu hanif.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendiri sekolah yang memiliki peran utama. Guru sebagai pelaksana pendidikan dan siswa dijadikan subjek penelitian dengan pertimbangan sebagai subjek belajar dan menerima pembelajaran sehingga memperoleh pengalaman pembelajaran.

¹⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 92.

b. Objek

Objek penelitian adalah merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Pada penelitian ini objeknya adalah sekolah dalam mendidik sebagai seorang ibu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, psikologi adalah studi ilmiah mengenai perilaku dan proses mental. Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang khusus mengkaji pemahaman pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan.¹⁷

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat dan relevan perlu memperhatikan sumber data yang akan diperoleh dan metode pengumpulan data yang tepat. Sehubungan dengan ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan alat indra. Observasi diperlukan untuk menelusuri data dan berfungsi sebagai *eksplorasi* yang akhirnya akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.¹⁸ Jadi inti Observasi adalah suatu metode

¹⁷ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan: Education psychology jil. I* (Jakarta; Slemba Humanika, 2009), 3.

¹⁸ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁹

Observasi awal pada lokasi penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang lokasi penelitian, kemudian penulis menggunakan observasi partisipasi, yaitu peserta sebagai pengamat dengan membiarkan kehadirannya sebagai peneliti dan mencoba membentuk serangkaian hubungan dengan subjek sehingga mereka berfungsi sebagai informan.²⁰ Dalam hal ini, peneliti ikut mengamati sebagian interaksi yang terjadi di lingkungan Sekolah Ibadan mencatat temuan dari pelaksanaan aktivitas Sekolah Ibu Ummu Muhammad di Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi dari informan melalui tanya jawab.²¹ Dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pengurus; Ummu Muhammad, pengajar yaitu Ummu Athiyah, Ummi Said, terdidiknya siswa yaitu Ummu Ubadillah, Ummu Nabila, Ummu hanif.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Reseach II, Cet, XXII* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

²⁰ Norman K. Danzen, *The Research Art: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (Enflewood Cliffs N. J: Prenticel Hall, 1989), 186.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 72.

Wawancara menggunakan teknik *snow ball* yaitu penggalian data dari satu informan ke informan lainnya yang tertuju pada *key person* yang terkait berdasarkan data yang ada dan dibutuhkan hingga ditemukan penjelasan (sampai titik jenuh). Dengan metode ini penulis menggunakan metode wawancara dengan berusaha menggali informasi yang berkenaan dengan tema yang meliputi: *Sekolah Ibu: mendidik ibu bisa menjadi serba bisa*. Dalam wawancara tidak terpaku pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis (wawancara tidak terstruktur).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.²² Dengan menggunakan metode ini penulis memperoleh data tentang pendiri Sekolah Ummu Muhammad, keadaan pengajar dan pembelajardan perkembangannya tentang materi kegiatan Sekolah Ibu, melihat dari data tertulis catatan buku SI, dokumen materi SI, buletin dan foto-foto tentang kegiatan pembelajaran.

²² Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1995), 95.

3. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Miles and Huberman, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Setelah data terkumpul tahapan yang dilakukan yaitu mereduksi data (*data reduction*) yaitu pencatatan secara teliti dan rinci dari data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Penyajian data (*display*) yaitu menyajikan data dari proses reduksi yang berbentuk tabel, grafik dan sejenisnya agar terorganisasi sehingga mudah difahami. *conclusion drawing atau*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alabeta, 2010), 244.

verification adalah penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya.²⁴

F. Sistematik Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran mengenai pokok-pokok penulisan tesis ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematik pembahasan.

Bab kedua konsep dasar pendidikan Sekolah Ibu yang menguraikan: teori pendidikan Sekolah Ibu, dasar pendidikan Sekolah Ibu, kurikulum pendidikan, proses pembelajaran dalam pendidikan, dan evaluasi dalam pendidikan.

Bab ketiga gambaran umum Sekolah Ibu Ummu Muhammad yang menguraikan: gambaran umum seputar letak geografis, sejarah dan perkembangan, visi-misi serta tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana.

Bab keempat peran Sekolah Ibu mendidik ibu serba bisa yang menguraikan: ibu dalam diri sendiri, ibu dalam keluarga dan ibu dalam masyarakat.

Bab kelima penutup dari seluruh rangkaian pembahasan, yang memuat kesimpulan dan saran-saran penulis sertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu dan relevan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini, peneliti akan memberikan pemaparan hasil penelitian yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai landasan pokok pendidikan dan media pembelajaran dalam Sekolah Ibu. Dalam sistem pendidikan Sekolah Ibu, memiliki dasar (pedoman) pendidikan al-Qur'an dan as-Sunnah karena bertujuan untuk membimbing para perempuan muslim agar menjalankan ajaran Islam dalam melaksanakan aktifitas termasuk dalam urusan rumah tangga dan pendidikan anak.
2. Kurikulum berkaitan dengan proses pembelajaran Sekolah Ibu. SI menyajikan materi terdiri dari dua tahap yaitu: *Pertama*, materi kulikuler: di dalam kelas dengan tradisi tulis menulis, mendengarkan, sering, tanya jawab, hastakarya dan lain-lain. *Kedua*, extra di luar jam sekolah yaitu olah raga yang mengambil dari sunnah rasullah SAW.
3. Keadaan di Sekolah Ibu; Tenaga pengajar dalam materi pelajaran Sekolah Ibu sesuai dengan keahlian pengajar/latar belakang pendidikan pengajar, dengan metode pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa (para ibu) untuk menjadi terampil menjadi seorang ibu yang berilmu kaya materi.

4. Peran Sekolah Ibu mendidik ibu menjadi serba bisa dalam pembelajaran mengajarkan ibu:
 - a. Ibu dalam diri sendiri yaitu sifat kebersihan seorang ibu sebagai ruh kecantikan yang akan mencerminkan rumah, suami dan anak-anaknya. Ibu dalam penampilan yang bersih dan rapi tidak boleh memisahkan penampilan fisik dan penampilan batin. SI mengajarkan ibu dalam tubuh untuk menjaga kebersihan mulut dan badan, perawatan wajah dan rambut, olahraga. Dalam merawat jiwa, ibu mencari ilmu pengetahuan yaitu membaca. Dalam ruhani, ibu memperbanyak membaca al-Qur'an dan melakukan ibadah yang khusyu. Kemudian ibu terampil yaitu ibu kreatif mengembangkan bakat dan hobi.
 - b. Ibu dalam keluarga, peran perempuan terhadap keluarga yaitu sebagai istri terhadap suami dan sebagai ibu terhadap anak-anaknya. *Pertama*, sebagai istri terhadap suami yaitu mengetahui hak-hak suami, memberikan perhatian dan menjadi pemimpin keluarga melengkapi kepemimpinan suami dalam keluarga dengan bersama-sama suami dalam mendidik anak dan mengelolah ekonomi keluarga. *Kedua*, sebagai ibu terhadap anak-anaknya adalah sebagai sekolah pertama tugas mendidik anak, mengetahui tumbuh kembang anak pada setiap fase yang sangat membantu ibu untuk membuat pemetaan

potensi unggul anak dan memperkuat pengetahuan ibu untuk mencetak anak dambaan menjadi generasi robbani.

- c. Ibu dalam masyarakat, perempuan merupakan ibu kehidupan karena dari rahim perempuan kehidupan dilahirkan; *pertama*, menciptakan generasi, anak sebagai generasi muda merupakan penerus cita-cita, ibu melakukan kontribusi keluarga yaitu kerjasama membina pribadi anak dengan sekolah. *Kedua* mengamalkan ilmu: mengamalkan apa yang ibu ketahui yang diperoleh dari SI untuk pendidikan, *ketiga* menjalin silaturahmi yaitu lewat materi ibu kreatif dengan praktik memasak yang hasil makanannya dibagikan kepada tetangga Sekolah Ibu, mengajarkan ibu mengasah kepekaan, menjalin silaturahmi untuk saling tolong menolong.
- d. Rutinitas, kegiatan yang melingkupi kehidupan sebagai orangtua yang bekerja maupun yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) maka kejadian-kejadian itu pulalah yang menjadikan Sekolah Ibu mengajak ibu menikmati keindahan saat-saat pengasuhan anak, keluarga dan lingkungan sekitar, menjalani semuanya menit demi menit, berjuang dari hari kehari membagi waktu agar kebutuhan anak-anak terpenuhi, agar anak-anak dan suami merasa dicintai dan dirawat.

B. Saran-saran

Program Sekolah Ibu ini tentu saja tidak dibentuk untuk mengurangi ketaatan kepada suami, mengungguli dari suami tetapi justru melengkapi agar lebih memiliki kesiapan, kualitas dan kemampuan untuk bekerja secara terampil terutama dalam keluarga yang akan membawa pahala dan memberi surga. Sekolah Ibu sangat membantu dalam menjalankan peran ibu, dari penelitian ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Setelah peneliti mengkaji di lapangan, penulis dapat memberikan saran diantaranya Sekolah Ibu harus tetap di pertahankan, untuk membekali perempuan memiliki keterampilan menjadi seorang ibu, dan strategi variatif dalam pembelajaran perlu dilakukan untuk memberi semangat siswa untuk tidak ingin tertinggal dalam pembelajaran di kelas misalnya memperbanyak materi praktek dari teori.
2. Perapihan dokumen materi Sekolah Ibu dan menulis hasil materi pelajaran Sekolah Ibu di *website* sebagai bentuk informasi pengetahuan kepada masyarakat umum seputar gambaran ilmu menjadi seorang ibu.
3. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik selain ibu harus mempraktekan apa yang di dapat dari Sekolah Ibu. Seorang Ibu juga harus melakukan kerjasama dengan suami, lewat berdiskusi atau bertukar pendapat dari materi yang dipelajari

di Sekolah Ibu, sehingga suami juga ikut belajar tanpa bermaksud menggurui.

4. Penelitian ini adalah sebagai dasar penelitian tentang Sekolah Ibu dalam menjalankan peran sebagai perempuan. Peneliti memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih jauh lagi tentang Sekolah Ibu dilihat dari sudut pandang lain.
5. Dari hasil penelitian tidak mungkin tidak ada kekurangan. Maka dengan ini penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memberikan masukan dari tesis yang penulis buat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Robby Habiba. "Identitas Islamis dalam Tegangan dan Negosiasi antara Dogma dan Modernitas: "Disertasi Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. *Pribadi Muslimah Ideal*. Libanon: *Daarul Basyaairi Islamiyyati*. 1994.
- Al-Jauhari, Muhammad dkk. *Membangun keluarga Qur'ani: Panduan untuk wanita Muslimah* .
- As-Suwailim, Wafa' binti Abdul Aziz. *Fikih Ummahat : Himpunan Hukum Islam Khusus Ibu*. Jakarta: Ummul Qura. 2013.
- Basleman, Anisah dan Syamsul dkk. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Broff, Stacy M De. *Ensiklopedia Ibu : Kiat-kiat Praktis dari Ibu untuk Ibu*. Bandung : Kaifah. 2004.
- Buku Tafsir Tematik. Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an : Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI Tahun 2009.
- Danzen, Norman K, *The Research Art: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Enflewood Cliffs N. J: Prentice Hall.1989.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Penelitian Reseach II, Cet, XXII*. Yogyakarta: Andi Offset. 1993.
- Hamalik ,Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

- Ibrahim, Ummu Ibrahim Ilham Muhammad *Bagaimana menjadi istri yang Shalih dan Ibu yang sukses?.* Jakarta : Darul Falah. 2009.
- Ibrahim,Ummu Ibrahim Ilham Muhammad. *Bagaimana Menjadi Istri Shalihah dan Ibu Yang Sukses?.* Jakarta : Darul Falah . 2009.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: Erlangga. 2009.
- Ilmu dan Aplikasi pendidikan. Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI; PT Imperial Bakti Utama.
- Majid,Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: Remaja Rosdakarya . 2014.
- Nasution,S. *Metode Reseach.* Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Nata, Abbudin . *Ilmu Pengetahuan Islam.* Jakarta : Prendamedia Group. 2016.
- Nata, Abuddin. *Sosiologi Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014.
- Nawawi, Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University. 1995.
- NK, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta. 1991.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta : Kalam Mulia. 2010.
- Roqib, Moh. *Pendidikan Perempuan .* Yogyakarta: Gama Media. 2003.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan: Education psychology jil. I.* Jakarta: Slemba Humanika. 2009.
- Semiawan,Conny R. *Pendekatan Keterampilan Proses.* Jakarta : PT Gramedia. 1992.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta. 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1997.
- Suprijanto, H. *Pendidikan orang dewasa* . Jakarta : Bumi Aksara. 2007.
- Suprijanto, H. *Pendidikan Orang Dewasa: dari teori hingga aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007 .
- Syuqqah, Abdul Halim Abu. *Kebebasan wanita , II*. Jakarta : Gema Press. 1999.
- Syuqqah, Abdul Halim Abu. *Kebebasan wanita*. Jakarta : Gema Press. 1999.
- Tafsir, Ahmad. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Mimbar Pustaka.2004.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang; Rasail Media Grup. 2007.
- Ulmunir, Misbah. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah. 2010.
- Uno, Hamzah B. *Belajar dengan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Dokumen:
- Ustad Abu Zahro “ Perkara Besar Meskipun Kecil”. Dalam pembelajaran Sekolah Ibu. 2016.
- Dokumen materi pembelajaran Sekolah Ibu. 2017.
- Dokumen catatan Sekolah Ibu. 2016.

Ummu Inas. "Materi Ibu Serba Bisa: Cantik Alami Muslimah". Dalam Sekolah Ibu. 2016.

Ummu Inas, "Ibu Serba Bisa". Dalam dokumen Sekolah Ibu. 2016.

Ummu Said.' Materi catatan Sekolah Ibu'. 2017.

Ummu Unaisya.'Agar anak cinta kepada al-Qur'an bukan tuntutan'. Dalam materi pembelajaran Sekolah Ibu. 2017.

Ummu Alifah. 'Materi Ibu Trampil: kiat-kiat disayang suami. 2016.

Dr. Avie, 'Modul Sekolah Ibu; tumbuh kembang anak'.2016.

Dokumen materi. 'Pemetaan Potensi Unggul Anak'. Dalam Sekolah Ibu. 2016.

Lampiran 1



Suasana pembelajaran Sekolah Ibu



Kenaikan kelas dan pembagian hadiah bagi siswa berprestasi

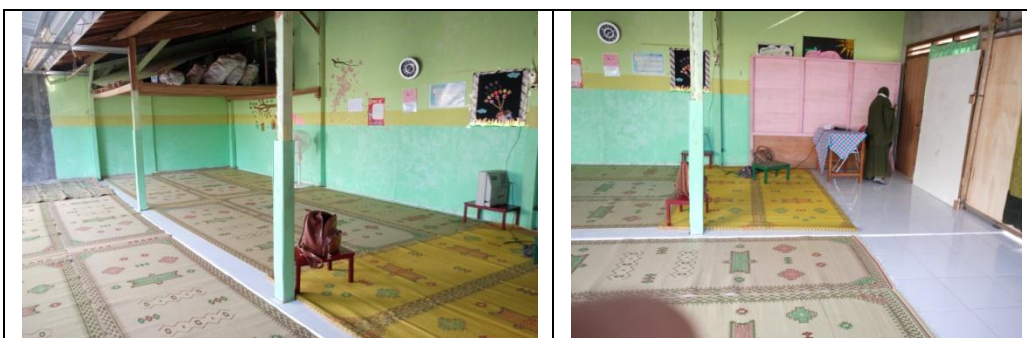
Hasil masakan ibu serba bisa



Cooking day



Terampil membuat apa dari bahan bekas



Ruang pembelajaran Sekolah Ibu

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa yang melatar belakangi pendiraan SI?
2. Apasaja program pembelajaran SI?
3. Bagaimana pengelolaan program pendidikan SI?
4. Apa kelebihan dan kekurangan SI dalam melaksanakan program kegiatan pembelajaran?
5. Apa ada upaya yang dilakukan pihak ibu dalam mengembangkan materi pendidikan ketrampilan ibu SI yang telah diajarkan?
6. Apa tantangan dan hambatan yang menentukan keberhasilan SI menjadi ibu trampil?
7. Apa saja yang dilakukan oleh guru SI dalam meningkatkan ketrampilan ibu?
8. Sejauh mana pentingnya ibu untuk mengikuti SI, sudah cukupkah dengan pendidikan tinggi?
9. Bagaimana perasaan mengikuti SI, adakah SI memberikan perubahan ibu sebelum ikut SI dan setelah ikut SI?
10. Bagaimana struktur kepengurusan SI?

SEKOLAH IBU

مدرسة الأمهات

Komp. Jamilur Rahman Jl. Abu Bakar Gg. Ali no. 5 rt 4 Glondong – Wirokerten – Banguntapan – Bantul HP 08121578422

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____

Pekerjaan : _____

Tempat/tanggal lahir: _____

Alamat : _____

No. HP : _____

WA : _____

Email : _____

Adalah suami / orang tua / wali* dari :

Nama : _____

Pekerjaan : _____

Tempat/tanggal lahir: _____

Status : _____

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya mengetahui dan mengizinkan istri/putri saya untuk mengikuti program kegiatan pendidikan di Sekolah Ibu, dan bersedia mengikuti peraturan yang telah ditetapkan di Sekolah Ibu.

Bantul, _____

()

*coret yang tidak perlu

JADWAL MENGAJAR SEKOLAH IBU

NO	SABTU / TANGGAL	MATERI KULIAH
1	8 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar kuliah tumbuh kembang (tata tertib materi tumbuh kembang, syarat mengikuti ujian, dan lain-lain) • Materi pembuka tumbuh kembang : pengenalan istilah pertumbuhan dan perkembangan
2	5 September 2015	Konsep tumbuh kembang
3	3 Oktober 2015	Tahapan tumbuh kembang (bayi sampai dengan lansia)
4	7 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi tumbuh kembang anak usia dini • Deteksi dini anak usia dini
5	5 Desember 2015	<p>UJIAN semester 1</p> <p>Bahan : semua materi yang sudah disampaikan</p>
6	9 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Kecerdasan anak usia dini ; ciri-ciri anak ; karakteristik anak usia dini • Pentingnya pendidikan anak usia dini dikaitkan dengan perkembangan otak ; tahap pertumbuhan otak
7	6 Februari 2016	Gizi dan tumbuh kembang anak ; dampak kekurangan gizi ; Dimensi multiple intelligence ; manfaat bermain
8	5 Maret 2016	Gangguan tumbuh kembang
9	2 April 2016	Tumbuh kembang remaja ; Pubertas dan tandanya ; pertumbuhan fisik remaja ; permasalahan remaja dan penanganannya
10	7 Mei 2016	<p>UJIAN Semester 2</p> <p>Bahan : semua materi yang sudah disampaikan di semester 2 (materi semester 1 tidak diujikan lagi)</p>

TATA TERTIB SANTRIWATI SEKOLAH IBU

1. Santriwati datang 10 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Izin bila berhalangan hadir ,bisa melalui sms atau telp ke 08121578422
3. Minta izin kepada ustad /ustadzah ketika akan meninggalkan kelas sedangkan pelajaran masih berlangsung
4. Bagi umahat yang hamil/melahirkan diberi kelonggaran untuk cuti selama kurang lebih 1-2 bulan,kecuali untuk kasus-kasus yang memang memerlukan istirahat yang panjang
5. Santriwati wajib menjaga ketertiban dan ketenangan suasana belajar
6. Dilarang berbincang-bincang atau mengobrol pada saat pelajaran berlangsung
7. Dilarang menerima telp di dalam ruang belajar pada saat KBM berlangsung
8. Menjaga adab-adab tholabul ilmi
9. Santriwati wajib menjaga kebersihan dalam ruang belajar dan lingkungannya
10. Semua santriwati wajib melaksanakan piket sesuai jadwal
11. Bagi yang membawa putra-putrinya diharapkan untuk menjaga ketenangan suasana belajar, Kebersihan kelas dan diharapkan bermain di luar kelas.
12. Diwajibkan bagi seluruh santriwati untuk mengikuti evaluasi harian maupun semesteran
13. Diharapkan bagi seluruh santriwati untuk mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan Sekolah

ADAB-ADAB THOLIBUL ILMI

1. Berniat ikhlash mengharap ridho Allah
2. Berniat untuk menghilangkan kejahatan yang ada pada dirinya sendiri dan orang lain
3. Berdoa untuk memohon ilmu yang bermanfaat dan meminta perlindungan dari ilmu yang tidak bermanfaat
4. Menghiasi diri dengan akhlaq yang mulia
5. Menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat dengan bertakwa kepada Allah
6. Diam dan mendengarkan dengan seksama serta berusaha untuk memahami pelajaran yang disampaikan dengan sebaik-baiknya
7. Menghormati guru yang menyampaikan ilmu
8. Mengemalkan dan mendakwahkan ilmu yang sudah didapat
9. Sabar dan tidak mudah putus asa dalam mencari ilmu, mengamalkan serta mendakwahkannya
10. Membawa bekal / alat untuk menuntut ilmu: kitab, buku tulis, pena dll

UJIAN MATERI "TUMBUH KEMBANG"
SEKOLAH IBU YOGYAKARTA 2015/2016

Nama mahasiswi :

I. SOAL PILIHAN GANDA

1. Pengertian Pertumbuhan (growth) adalah
 - a. bertambahnya jumlah dan sel diseluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dan dapat diukur
 - b. bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui kematangan dan belajar
 - c. bertambahnya jumlah dan sel diseluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dan tidak dapat diukur

2. Kebutuhan dasar untuk tumbuh kembang meliputi kebutuhan emosi dan kasih sayang yang sering disebut :
 - a. Asah
 - b. Asih
 - c. Asuh

3. Perkembangan mempunyai pola yang menetap yaitu : ...
 - a. Perkembangan terjadi lebih dahulu di daerah kepala, kemudian menuju ke arah kaudal/anggota tubuh
 - b. Perkembangan terjadi lebih dahulu di bagian distal seperti jari-jari yang mempunyai kemampuan gerak halus lalu berkembang ke daerah proksimal (gerak kasar)
 - c. Perkembangan terjadi bersamaan di semua bagian tubuh

4. Yang termasuk ciri-ciri tumbuh kembang **KECUALI** :
 - a. Kontinu atau berkelanjutan (mulai dari konsepsi/ pembuahan sampai dengan dewasa)
 - b. Ada masa percepatan dan perlambatan
 - c. Pola dan kecepatan pada tiap anak sama persis

5. Yang termasuk karakteristik anak usia dini **KECUALI** :
 - a. Suka meniru
 - b. Selalu ingin mencoba
 - c. Suka berpikir

6. 50% perkembangan kecerdasan anak terjadi pada usia 0-4 tahun, dan 50% sisanya pada rentang usia :
 - a. 4-10 tahun
 - b. 4-18 tahun
 - c. 4-25 tahun

7. Kemahiran bahasa terutama berkembang pada usia :
 - a. 0- 7 tahun
 - b. 11-14 tahun
 - c. 17-18 tahun

8. Yang termasuk zat gizi mikro adalah :
 - a. Energi
 - b. Protein
 - c. Vitamin dan Mineral

9. Kecerdasan olah tubuh dan olah raga disebut kecerdasan : ...
 - a. Spasial
 - b. Kinestetik
 - c. Linguistik

10. Tanda pubertas perempuan KECUALI :
 - a. Pertumbuhan payudara
 - b. Pertumbuhan bulu halus kemaluan
 - c. Perlambatan tinggi badan

II. SOAL ESSAY

1. Ada 3 jenis pendekatan pada anak yang bisa dilakukan pendidik. Berikan penjelasan mengenai masing-masing pendekatan tersebut! (poin : 6)
 - a. Otoriter :
.....
.....
 - b. Permissive :
.....
.....
 - c. Demokratis :
.....
.....



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4054/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-828/Un.02/DPPs/TU.00/04/2017
Tanggal : 18 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : **"SEKOLAH IBU: MENDIDIK IBU BISA MENJADI SERBA BISA (STUDI SEKOLAH UMMU MUHAMMAD DESA WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL)"** kepada:

Nama : MA'RIFATUL WASITOH
NIM : 1420411185
No.HP/Identitas : 085726333131/3302065602910002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam /PPI
Fakultas : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Desa Wirokerten Banguntapan Bantul
Waktu Penelitian : 19 April 2017 s.d 19 Oktober 2017

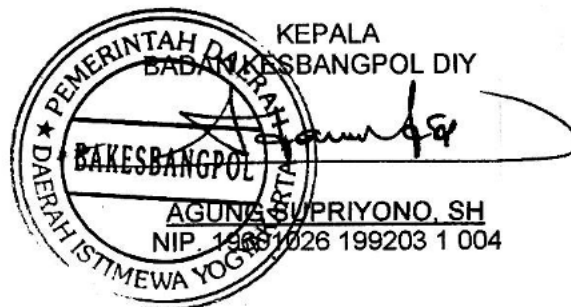
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ma'rifatul Wasitoh
Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 16 Februari 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 002/RW 005 Sidamulya Kemranjen Banyumas 53194
Email : mwasitoh16@gmail.com
Nama Ibu : Rochimah
Nama Ayah : Darsono

Pengalaman Organisasi/ Pekerjaan:

1. BEM-J Perbandingan Agama 2009
2. UKM Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010
3. PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
4. SD Muhammadiyah Suronatan 2014-2016
5. TKA UGM 2015-2016
6. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2017

Pendidikan :

1. MI Muhammadiyah Sidamulya, Sidamulya Kemranjen Banyumas, lulus tahun 2003.
2. MTs. Wathoniyah Islamiyah, Kebarongan Kemranjen Banyumas, lulus tahun 2006.
3. MA Wathoniyah Islamiyah, Kebarongan Kemranjen Banyumas, lulus tahun 2009.
4. UIN Sunan Kalijaga, lulus 2014.

Demikian Curriculum Vitae yang penulis buat dengan sebenarnya.

Penulis

Ma'rifatul Wasitoh
1420411185